

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke lokasi untuk mengamati fenomena dalam keadaan yang alami.¹ Penelitian lapangan ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran atau kesalahan suatu teori serta untuk mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan terkait teori baru yang muncul setelah penelitian dilakukan.²

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan, deskripsi, atau gambaran mengenai fenomena, kejadian, atau peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat dengan cara yang kritis, serta mencari dan mengungkap makna dalam konteks yang alami (*natural setting*).³ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan lebih mengutamakan analisis. Dalam jenis penelitian ini, proses dan makna menjadi sorotan utama, dilengkapi dengan landasan teori yang digunakan sebagai panduan untuk memastikan fokus penelitian selaras dengan fakta yang terdapat di lapangan.⁴

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2013), 26.

² Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodiardjo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 9.

³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 338.

⁴ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

Dari penjelasan di atas, penulis memutuskan untuk menggunakan penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dengan melakukan penelitian langsung di lapangan, mengumpulkan informasi yang relevan, menyusun, mengklarifikasi, dan menarik kesimpulan berdasarkan data mengenai teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sekumpul, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini mulai dari surat riset pada tanggal 23 Juli 2024 hingga 23 Agustus 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus utama yang menjadi sumber data penting ialah pengumpulan informasi penelitian.⁵ Bagian subjek penelitian ini adalah guru agama dan masyarakat umum di Martapura. Pemilihan subjek utama dilakukan melalui teknik penentuan sampel, di mana tidak semua individu dari bagian penelitian menjadi fokus penelitian, melainkan dipilih berdasarkan karakteristik dan kriteria tertentu yang relevan dengan latar belakang mereka.⁶ Metode penentuan subjek penelitian tersebut sangat mendukung proses pengumpulan data dengan memastikan fokus pada individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang relevan terhadap objek data. Subjek penelitian dianggap sebagai sumber data yang

⁵ Muhammad Idrua, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

⁶ Kuntjojo, *Metode Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009), 29.

mesti mencukupi kriteria yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus dalam pengumpulan data. objek penelitian sebagai ciri, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, benda, atau aktivitas yang mengalami variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dengan tujuan menyimpulkan hasil.⁷ Selanjutnya, objek penelitian ini adalah teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam Penelitian ini, data yg digali terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Informasi primer ini diperoleh secara langsung dari sumber data yang berada di lokasi penelitian atau fokus utama penelitian.⁸ Data primer di sini berupa pengetahuan tentang Teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani dan ajaran sifat dua puluh Muhammad Zaini Abdul Ghani.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pada penelitian ini adalah Biografi Muhammad Zaini Abdul Ghani, serta topik yang berkaitan yang mendukung penelitian ini.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 10.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 98.

2. Sumber Data

Untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan data, penulis mengumpulkan informasi dari informan sebagai berikut:

- a. Guru agama atau murid Muhammad Zaini Abdul Ghani.
- b. Masyarakat atau muhibbin yang pernah menghadiri majlis atau yang pernah menghadiri haul Muhammad Zaini Abdul Ghani.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun di lapangan dan mengamati berbagai aspek seperti ruang, lokasi, pelaku, aktivitas, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁹ Penulis mengali data pokok dan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk memahami permasalahan yang diteliti.

Observasi dilakukan dengan tujuan memahami bagaimana teologi yang di sampaikan Muhammad Zaini Abdul Ghani serta ajaran sifat dua puluh Muhammad Zaini Abdul Ghani.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

⁹Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 104.

diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.¹⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari data-data yang ada di lapangan, mengenai teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merujuk pada teknik pengumpulan data yang melibatkan pencatatan atau pengumpulan informasi yang sudah tersedia dalam dokumen atau arsip.¹¹ Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi mencakup informasi tertulis yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam metode ini, penulis juga mengambil gambar berupa foto yang relevan dengan penelitian, serta menyimpan lembar-lembar pertanyaan wawancara. Penulis memilih metode dokumentasi karena lebih efisien dalam penggunaan tenaga, waktu, dan biaya, serta membantu dalam menyusun data dengan rapi dan memudahkan proses pengecekan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang membongkar suatu masalah atau fokus kajian menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, sehingga susunan dan struktur dari hal yang dianalisis menjadi lebih jelas dan mudah dipahami atau ditangkap maknanya.¹² Analisis data yang digunakan penulis bersifat deskriptif, di mana data yang diteliti dijelaskan dalam bentuk uraian kalimat. Data tersebut

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 232.

¹¹Djali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), 55.

¹² Helauluddin, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek* (Makassar: Sekolah tinggi Theologia Jaffray, 2019), 99.

dianalisis untuk menentukan pembahasan mengenai Teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani.

G. Teknik Verifikasi Keabsahan Data

Memastikan kebenaran suatu penelitian merupakan langkah yang tidak boleh diabaikan agar penelitian tersebut dapat dianggap dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diverifikasi berdasarkan data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memverifikasi keabsahan data yang dikumpulkan, yaitu dengan menganalisis data dari berbagai sumber, metode, dan waktu sebagai indikator keabsahan. Triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Penelitian ini melibatkan pemeriksaan data yang dihimpun dari berbagai sumber yang telah ditentukan. Keabsahan suatu data dianggap telah terverifikasi apabila data dari berbagai sumber konsisten atau tidak kontroversial. Oleh karena itu, peneliti membandingkan data dari seluruh sumber yang diidentifikasi dan memeriksa kesesuaian data yang ditemukan. Jika semua data sepakat, maka kebenarannya bisa dipastikan. Namun, jika ditemukan inkonsistensi antara data yang berasal dari satu sumber dengan sumber lainnya, hal ini menandakan adanya perbedaan yang perlu ditinjau lebih lanjut, dan peneliti akan melakukan analisis untuk menentukan data mana yang paling dapat diandalkan.¹³

¹³ Yayat Suhatyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Lekeisha, 2019), 194.

2. Triangulasi Metode

Penelitian ini melibatkan pemeriksaan data yang diterima dari berbagai teknik pengumpulan data yang berlainan. Keandalan data yang dikumpulkan peneliti merupakan hasil persamaan interview, observasi, dan pencatatan. Data yang ditriangulasi waktu, Penelitian ini mencakup pemeriksaan data pada berbagai waktu sejak data awal dikumpulkan. Para peneliti mengevaluasi kembali data yang dikumpulkan pada tahap awal dan membandingkannya dengan data yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Kesesuaian antar data dijadikan sebagai penentu keabsahan data. perolehan dari *interview* dianggap valid apabila konsisten dengan observasi dan pencatatan. Namun apabila terdapat ketidaksesuaian antara data wawancara dengan data observasi dan dokumenter, maka peneliti akan mendiskusikannya dengan narasumber untuk mengetahui keaslian data, apakah data tersebut valid sepenuhnya atau hanya valid sebagian.

3. Triangulasi Waktu

Penelitian ini mencakup pemeriksaan data pada berbagai waktu sejak data awal dikumpulkan. Para peneliti mengevaluasi kembali data yang dikumpulkan pada tahap awal dan membandingkannya dengan data yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Kesesuaian antar data dijadikan sebagai penentu keabsahan data.